

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : **Kajian Metode Evaluasi Sistem Nilai pada Pelelangan Terbatas Pekerjaan Jasa Konstruksi di Lingkungan Perum Perumnas dengan Metode *Analytical Hierarchy Process***, Nama : Edu Julius Damanik, NIM : 41112120037, Pembimbing : Ir. Agus Suroso, MT, Tahun : 2014

Pengadaan barang/jasa diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan prinsip persaingan sehat, transparan, terbuka dan perlakuan yang adil bagi semua pihak. Penggunaan sistem nilai dalam pengadaan barang/jasa diharapkan dapat mewujudkan prinsip-prinsip tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah ada beberapa pelaksanaan kontrak pekerjaan yang dinyatakan terlambat. Indikator keterlambatan yang paling kuat adalah karena faktor keuangan (*financial*), teknis dan manajemen (*management*) penyedia jasa/kontraktor. Indikasi faktor keterlambatan proyek tersebut seharusnya dapat diminalisir sejak pelaksanaan pengadaan/pelelangan dengan membuat rancangan pemeriksaan dan evaluasi kepada peserta pengadaan barang/jasa dalam hal penentuan pemenang pengadaan barang/jasa. Tujuan pemeriksaan dan evaluasi ini adalah untuk mendapatkan pemenang (penyedia jasa/kontraktor) yang memiliki kemampuan keuangan (*financial*) dan teknis terbaik. Kontraktor yang memiliki *financial* yang sehat, metode pelaksanaan yang baik, personil yang profesional dan peralatan yang memadai diharapkan dapat meminimalisir faktor-faktor potensial yang mempengaruhi keterlambatan proyek sehingga kerugian dapat diantisipasi sebelumnya serta mendukung terwujudnya *Good Governance* pada proses pengadaan barang/jasa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisa karakteristik metode evaluasi sistem nilai (*passing grade*/ambang lulus dan daftar simak), 2) menganalisa faktor yang paling berpengaruh dalam proses pemilihan penyedia jasa dengan menggunakan sistem nilai, 3) memberikan sistem berbasis *cybermedia* pada proses pengadaan/pelelangan dengan menentukan faktor dominan dan pembobotan yang mempengaruhi *passing grade*/ambang lulus dan daftar simak pada proses evaluasi pelelangan terbatas dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui kuesioner kepada para responden yang telah dijadikan target yaitu *stakeholders* (internal Perumnas), para penyedia jasa dan ahli pengadaan barang/jasa untuk mengukur relatif antara faktor-faktor yang mempengaruhi *passing grade*/ambang lulus dan daftar simak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) faktor teknis merupakan kriteria yang paling berpengaruh dalam penentuan pemenang pelelangan terbatas di lingkungan Perum Perumnas. Hal ini didapat dari hasil analisis AHP terhadap semua responden menggunakan program EC dengan nilai bobot 21,2%. Kemampuan teknis kontraktor yang kompeten dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan di lingkungan Perum Perumnas. Dengan mengedepankan kemampuan teknis kontraktor maka diharapkan keterlambatan pelaksanaan proyek dapat diminimalisir sejak pelaksanaan evaluasi pengadaan/pelelangan. 2) Berdasarkan pendapat semua responden maka faktor dominan yang mempengaruhi *passing grade*/ambang lulus dan daftar simak pada proses evaluasi sistem nilai pada pelelangan terbatas barang/jasa di lingkungan Perum Perumnas dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) meliputi faktor kriteria teknis (21,2%), administrasi (20,8%), pakta integritas (18,7%), keuangan (16,7%), kualifikasi (13,9%) dan pernyataan minat (8,6%) dengan nilai *Inconsistency Ratio* sebesar 0,00069 (konsisten karena kurang dari 10%) serta faktor sub-kriteria/alternatif pakta integritas (7,6%), pengalaman perusahaan (7,3%), metode pelaksanaan/manajemen mutu (6,7%), data keuangan (6,5%), ijin usaha (6,2%), landasan hukum (5,9%), kualifikasi (5,7%), adanya dukungan bank (5,5%), data personil tenaga ahli/teknis (5,5%), personil/tenaga inti yang diperlukan (5,1%), adanya pengurusan perusahaan (5,0%), sisa kemampuan keuangan (4,7%), data peralatan yang dimiliki (4,7%), data pengalaman perusahaan (4,3%), data administrasi umum (4,0%), kemampuan dasar (3,9%), peralatan yang dimiliki minimal (3,9%), data pekerjaan yang sedang dilakukan (3,9%) dan pernyataan minat (3,6%), 3) Faktor penentu pemenang pelelangan harus mempertimbangkan pengalaman dan faktor keuangan perusahaan/penyedia jasa yang menjadi peserta dalam pelelangan, bukan sekedar administratif belaka, 4) Diperlukan itikad baik dan komitmen yang tinggi bagi *stakeholders* untuk membangun sistem penyelenggaraan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perum Perumnas yang efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel serta mendukung terciptanya *good governance* (GCG) sesuai dengan isi Pakta Integritas yang ditandatangani bersama penyedia jasa.

Kata Kunci: Sistem Nilai, *Passing Grade*/Ambang Lulus, Daftar Simak, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Expert Choice* (EC).